

ABSTRAK

Proyek pembangunan *New Yogyakarta International Airport* dikerjakan dengan cepat guna memenuhi target selesai bulan September 2019. Dengan waktu yang singkat ini, kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja sangat tinggi. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis risiko kecelakaan kerja agar nantinya dapat diketahui potensi risiko yang dapat terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan SMK3 di PT XY dan untuk mengetahui tingkat risiko kecelakaan kerja pada pekerjaan timbunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif. Data yang diambil adalah data primer dan sekunder dimana data primernya adalah wawancara langsung dan berbentuk kuesioner, dokumentasi di lapangan, dan pengamatan. Untuk data sekunder diambil dari instansi terkait. Komponen yang diteliti adalah penerapan SMK3 dari perusahaan, pendapat pekerja mengenai risiko kecelakaan kerja, dan kondisi di proyek selama pengamatan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan SMK3 di perusahaan sudah baik. PT XY sudah berusaha menerapkan SMK3 mulai dari penyediaan Alat Pelindung Diri (APD), pemasangan rambu larangan dan peringatan, kemudian melakukan inspeksi rutin ke lapangan setiap hari. Hasil dari analisis risiko kecelakaan kerja pada pekerjaan timbunan didapat nilai rata-rata sebesar 6,17 (kategori level sedang). Nilai rata-rata dari setiap sub pekerjaan timbunan didapat nilai untuk pekerjaan pengangkutan 6,34 (sedang), pembuangan 6,07 (sedang), pengukuran 7,93 (sedang), penghamparan 5,38 (sedang), dan pemadatan 5,13 (sedang).

Kata-kata kunci: analisis risiko, kecelakaan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, SMK3

ABSTRACT

New Yogyakarta International Airport development project did fastly for accomplish the target finished on September 2019. With time shortly, the risk of accident is very high. So that, it needed risk of accident analysis to know risk of potential that it might happen. The purpose from this research is to know the implementation SMK3 in PT XY and for to know job accident in fill job. Data collection method in this research used qualitative method. Data collection method is primary data and secondary data which the primary data is the face-to-face interview an questionnaire, field documentation, and observation. For secondary data taken from related institution. The component ehich excamine in SMK3 implementation from the company, employear's opinion about job accident risk and the condition in project during observation. This research produced the conclution of the implementation SMK3 in company is good. PT XY have been given effort to implement SMK3 starting from providing Personal Protective Equipment (PPE), Assembly prohibition and warning signal, doing field's regular inspection everyday. The result from the job accident risk analysis on fill job has average 6,17 (medium level category). The average value for each sub-job is obtained by the average value of the hauling work 6,34 (medium), dumping work (medium), measurement work 7,93 (medium), overlay work 5,38 (medium), and compaction work 5,13 (medium).

Keywords : occupation safety and health, risk analysis, SMK3, workplace accident